

SIARAN PERS

OJK GANDENG KOWANI JADI DUTA LITERASI KEUANGAN

Jakarta, 2 Juli 2025. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong peningkatan literasi keuangan masyarakat, termasuk kepada kelompok Perempuan dan Ibu Rumah Tangga yang merupakan sasaran prioritas penerima program edukasi keuangan sebagaimana tercantum dalam Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025.

Untuk mendukung upaya tersebut, OJK bersinergi dengan Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) menyelenggarakan *Training of Trainers* (ToT) Program OJK Penggerak Duta Literasi Keuangan Indonesia (OJK PEDULI) bagi Anggota KOWANI secara *hybrid* bertempat di Kantor OJK, Jakarta, Rabu.

Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan, Edukasi dan Pelindungan Konsumen OJK Friderica Widyasari Dewi dalam kesempatan itu menyampaikan bahwa keberadaan Ibu di rumah menjadi salah satu faktor penting yang dapat mengakselerasi tingkat literasi keuangan keluarga, serta memiliki kontribusi yang positif dalam mewujudkan masa depan yang lebih sejahtera.

“Ibu-ibu anggota KOWANI sekalian adalah *agent of change* dan *agent of development* sebagai motor penggerak perubahan di dalam komunitas masyarakat kita, sehingga sangat kita harapkan untuk memberikan edukasi, menyampaikan pendidikan, informasi tentang jasa keuangan kepada masyarakat,” kata Friderica.

Lebih lanjut, Friderica mengatakan kegiatan *Training for Trainers* bertujuan memberikan keterampilan literasi keuangan sebagai *essential life skill* yang harus dikuasai oleh para Ibu maupun Perempuan Indonesia.

“Materi ini diharapkan dapat dibagikan kepada seluruh anak Indonesia, sehingga ilmu yang diperoleh dari sini tidak boleh dibawa sendiri, tapi Ibu-ibu akan menjadi *trainers*, pelatih, penyebar kebaikan, penerus ilmu untuk anak-anak ini Ibu sekalian, dan terutama juga untuk diri sendiri,” kata Friderica.

Kegiatan tersebut dihadiri Ketua Umum Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) Nanny Hadi Tjahjanto beserta pimpinan KOWANI, dan Asosiasi Pelaku Reksa Dana dan Investasi Indonesia (APRDI).

Pada kesempatan tersebut, Nanny menyampaikan apresiasi kepada OJK yang telah menyelenggarakan kegiatan edukasi keuangan bagi anggota KOWANI sebagai bagian dari Duta Literasi Keuangan yang menjadi kepanjangan tangan OJK dalam rangka meningkatkan literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia.

“Menjadi agen literasi keuangan adalah bentuk kepedulian sosial yang strategis dan konkrit di tengah dinamika ekonomi global dan tantangan domestik. Perempuan harus menjadi garda depan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga, menjaga krisis keuangan, serta menanamkan budaya hemat, tanggung jawab dan perencanaan masa depan,” kata Nanny.

Menurutnya, kegiatan ini bukan hanya langkah untuk memperkuat kapasitas diri, tetapi juga bentuk pengabdian sosial, karena ilmu yang disampaikan akan menjadi bekal untuk menebar manfaat dan inspirasi bagi masyarakat luas.

Kegiatan ToT tersebut diselenggarakan secara *hybrid* dengan jangkauan peserta sebanyak 1.100 anggota KOWANI di seluruh Indonesia, terdiri dari 100 peserta yang hadir secara tatap muka dan 1.000 peserta yang hadir secara *online*.

Pada kegiatan dimaksud juga disampaikan materi oleh beberapa narasumber dengan topik Pengenalan OJK, Waspada Pinjaman *Online* dan Investasi Ilegal, Pengelolaan Keuangan Pribadi dan Keluarga, serta pengenalan produk dan layanan jasa keuangan yaitu Reksa Dana.

Informasi lebih lanjut:

Plt. Kepala Departemen Literasi, Inklusi Keuangan dan Komunikasi OJK - M. Ismail Riyadi

Telp. (021) 29600000; Email: humas@ojk.go.id